

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepeda motor menjadi sebuah alternatif untuk akses jalan menuju ke tempat yang jauh. Sehingga banyak masyarakat menggunakan sepeda motor untuk keperluan sehari-hari. Akan tetapi sepeda motor yang sering digunakan juga membutuhkan perawatan dan perbaikan jika mengalami kerusakan. Oleh karena itu Bengkel UD DORA hadir untuk melayani dan siap untuk memperbaiki sepeda motor yang rusak.

Bengkel UD DORA merupakan bengkel yang bergerak dalam bidang pembelian *sparepart*, penjualan *sparepart*, persediaan *sparepart* dan jasa *service* sepeda motor. Bengkel UD DORA ini sudah ada sejak 50 tahun yang lalu hingga saat ini. Bengkel UD DORA ini terletak di desa Simpang Dolok Dusun 3, Kecamatan. Lima puluh, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatra Utara.

Pembelian, penjualan, dan persediaan *sparepart* sepeda motor merupakan aktivitas utama bisnis UD DORA yang membutuhkan pengelolaan yang tepat agar dapat berjalan dengan baik. Sistem penjualan *sparepart* pada bengkel UD DORA dilakukan dengan langsung dimana pembeli datang langsung ke bengkel untuk membeli *sparepart*. Namun dalam aktivitas bisnis sehari-hari, beberapa proses bisnis dan pengambilan keputusan masih bergantung pada orang tertentu dan dilakukan secara manual.

Akibatnya menjadi banyak kendala yang dihadapi mulai dari tidak adanya informasi persediaan yang *up-to-date* sehingga mempengaruhi proses pembelian, penjualan, dan persediaan sehingga penambahan stok juga menjadi terhambat. Tidak hanya itu, dalam pembelian kepada *supplier* pemilik sering memesan atau membeli tidak sesuai yang dibutuhkan sehingga ada stok barang yang tidak merata jumlahnya dikarenakan rincian sisa stok barang tidak *update*.

Dalam proses penjualan, Bengkel UD DORA juga mengalami kendala dimana ketika hendak melakukan penjualan, pelanggan harus menunggu kepastian dari karyawan dikarenakan karyawan harus melakukan pengecekan langsung

stock persediaan di gudang terlebih dahulu atas permintaan pelanggan yang bisa memakan waktu cukup lama.

Dalam membuat laporan penjualan, pembelian, persediaan dan sebagainya membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus merekap secara manual. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah rancangan untuk memberi gambaran kepada Bengkel UD DORA jika usaha ini dijalankan dengan bantuan sistem kedepannya. Rancangan ini diharapkan dapat memberi bantuan sistem dalam mengelola laporan yang diinginkan baik dari aktivitas pembelian, penjualan dan persediaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis menyimpulkan judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, Penjualan Sparepart Dan Service Pada Bengkel Dora Sp. Dolok”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah pembahasan dari Tugas Akhir ini berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam mengetahui jumlah persediaan yang tersedia secara cepat dan tepat.
2. Kesalahan dalam pembelian *sparepart* yang tidak sesuai dengan stok yang dibutuhkan karena rincian sisa stok barang tidak *update*.
3. Kesulitan dalam mengelola penjualan *sparepart* ataupun *service*.
4. Pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan memakan waktu yang lama.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun Ruang lingkup pembahasan dari Tugas Akhir ini berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut :

- 1 Rancangan *input* meliputi data pelanggan, data *sparepart*, data *service*, data *supplier*, *transaksi* penjualan *sparepart* dan *service*, retur penjualan, *transaksi* pembelian, penerimaan *sparepart*, retur pembelian, penyesuaian persediaan.
- 2 Rancangan proses meliputi proses penjualan, pembelian, persediaan, dan *service*.

- 3 Rancangan *output* meliputi laporan penjualan, laporan *service*, laporan pembelian, laporan penyesuaian persediaan, laporan persediaan, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan.
- 4 Rancangan *user interface* dan *input* menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*. Rancangan *output* menggunakan *Crystal Report*. Rancangan *database* (Basis data) menggunakan *Microsoft SQL Server 2019*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan pada UD DORA yang diharapkan dapat mengatasi serta menyelesaikan permasalahan yang ada pada Bengkel UD DORA.

Adapun manfaat Tugas Akhir ini untuk menghasilkan sebuah cetak biru (*blueprint*) yang dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- 1 Dapat mengetahui jumlah persediaan secara cepat dan tepat.
- 2 Dapat melakukan proses pembelian secara tepat sesuai keperluan.
- 3 Mempermudah pengolahan penjualan *sparepart* dan *service*.
- 4 Mempercepat proses pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan *sparepart*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi Tugas Akhir yang dilakukan oleh penulis berfungsi untuk pengumpulan keakuratan data. Adapun metodologi yang dilakukan oleh penulis dari Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan *Sparepart* Dan *Service* Pada Bengkel UD Dora yaitu:

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis ini meliputi [1]:

1. Observasi

Dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data dengan meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penjualan, pembelian, persediaan yang ada untuk

mengetahui sistem yang sedang digunakan. Observasi dilaksanakan di Bengkel UD DORA.

2. Wawancara

Mengumpulkan data-data dengan mewawancarai pemilik Bengkel dan karyawan, dan juga agar mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan dari bengkel sehingga dapat dibuatkan sistem informasi yang sesuai.

1.5.2 Metode Pengembangan

Metodologi Tugas Akhir yang dilakukan oleh penulis berfungsi untuk pengumpulan keakuratan data. Adapun metodologi yang dilakukan oleh penulis adalah *Rapid Application Development (RAD)* dari Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan *Sparepart* dan *Service* Pada Bengkel UD Dora yaitu: [1]

1 *Requirements Planning* (Rencana Kebutuhan)

Pada tahap ini diuraikan tentang kebutuhan fungsional sistem informasi yang terkait dengan proses penjualan, pembelian dan persediaan yang dibutuhkan disertai dengan:

- a. Analisis Masalah.
- b. *Use Case Diagram* Sistem Usulan.
- c. *Activity Diagram* Sistem Usulan.
- d. *Class Diagram* Sistem Usulan.

2 *User Design* (Desain pengguna)

Pada tahap desain pengguna merupakan tahap membuat rancangan yang akan diusulkan agar sesuai dengan kebutuhan, dan berjalan sesuai rencana dan diharapkan sehingga dapat mengatasi masalah yang sedang terjadi. Maka beberapa tahapan *user design* adalah:

- a. Rancangan Masukan
- b. Rancangan Keluar
- c. Rancangan Struktur Tabel